

Manajemen Pendidikan Islam Melalui Integrasi Nilai Spiritual dalam Kinerja Akademik Mahasiswa di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

Endang Tyasmaning

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
endangtyas@iaiskjmalang.ac.id

Abstrak. Spiritualitas menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter dan kinerja akademik mahasiswa. Penerapan Integrasi nilai spiritualitas mahasiswa perlu diketahui agar dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi sumber daya lulusan dari Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Penelitian ini mengkaji tentang bentuk integrasi nilai-nilai spiritual dalam kinerja akademik mahasiswa di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yang telah terbentuk melalui kegiatan-kegiatan akademik yang telah dilaksanakan mahasiswa di dalam proses perkuliahannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan *field research* dengan metode kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen pendidikan Islam diterapkan dalam meningkatkan kesadaran spiritual serta mendorong prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai spiritual dalam kegiatan akademik, baik melalui kurikulum, budaya kampus, maupun aktivitas ekstrakurikuler, memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar dan pencapaian akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Nilai Spiritual, Kinerja Akademik

Abstract. Spirituality is an important part of character building and student academic performance. The implementation of the integration of students' spirituality values needs to be known in order to be an evaluation and improvement material for graduate resources from the Sunan Kalijogo Institute of Islamic Religion Malang. This research examines the form of integration of spiritual values in the academic performance of students at Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang that has been formed through academic activities that have been carried out by students in the lecture process. This study uses a field research approach with qualitative methods to explore how Islamic education management is applied in increasing spiritual awareness and encouraging student academic achievement. The results showed that the application of spiritual values in academic activities, whether through the curriculum, campus culture, or extracurricular activities, has a positive impact on students' learning motivation and academic achievement.

Keywords: Islamic Education Management, Spiritual Values, Academic Performance

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan Islam merupakan proses pengelolaan sistem pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai, prinsip, dan ajaran Islam. Proses ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang bertujuan untuk menciptakan lembaga pendidikan yang mampu membentuk insan yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan akademik, tetapi juga menekankan pentingnya pembinaan spiritual, moral, dan karakter peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan kinerja akademik mahasiswa.

Integrasi nilai-nilai spiritual dalam pendidikan adalah proses menggabungkan prinsip-prinsip dan ajaran-ajaran spiritual atau keagamaan ke dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan, baik dalam kurikulum, proses pembelajaran, budaya kampus, maupun aktivitas keseharian mahasiswa. Dalam konteks pendidikan Islam, nilai-nilai spiritual berakar pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah yang bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Nilai-nilai ini mencakup aspek-aspek keimanan, ibadah, akhlak, dan kesadaran akan peran sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi. Berdasarkan hal tersebut kecerdasan spiritual menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa dalam proses studinya di perguruan tinggi. Kecerdasan spiritual membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan sesuai dengan dasar agama yang diyakininya, sehingga semakin baik kecerdasan spiritual yang dimiliki mahasiswa maka akan berpotensi menjadi semakin baik pula prestasi akademiknya.¹

Kinerja akademik mahasiswa adalah hasil belajar yang dicapai selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, yang diukur melalui berbagai indikator, seperti nilai akademik, partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi. Pendidikan menjadi sebuah proses yang harus dilalui mahasiswa guna mendapatkan keahlian dan keilmuan di bidang tertentu.² Kinerja akademik mencerminkan sejauh mana mahasiswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah

¹ Muhammad Ilham Bagas Waskito, Amelia Daeng Pramono, and Marindra Firmansyah, "Kontribusi Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang*, 2021, 1-12.

² Dina Fahma Sari, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Stie Yadika Bangil," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 1 Juni 2022 (2022): 145-54.

ditetapkan oleh institusi pendidikan. Kinerja ini tidak hanya diukur dari aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga dari aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Semua aspek tersebut menjadi bentuk ukuran Prestasi mahasiswa atau prestasi kinerja akademik. Jadi aspek kinerja akademik ini menjadi suatu dasar untuk mengetahui kemajuan mahasiswa setelah melakukan studi atau proses perkuliahan baik secara teori atau pun praktik. Prestasi akademik menjadi hal yang penting bagi mahasiswa, karena prestasi akademik menjadi satu pembuktian untuk menunjukkan potensi pengetahuan dari mahasiswa tersebut.³ Prestasi akademik mahasiswa diketahui melalui nilai IPK yang tertulis dalam ijazah atau dalam KHS di setiap semesternya. Namun perhitungan IPK hanya sekedar perhitungan secara kuantitatif yang belum bisa melihat secara langsung tentang keprofesional, integritas dan tanggung jawab seorang mahasiswa.

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) di Kabupaten Malang yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam sistem pendidikannya sebagai dasar pelaksanaan berbagai program kegiatan perkuliahan. Spiritualisme keislaman di dalam perguruan tinggi ini menjadi hal wajib karena Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang adalah perguruan tinggi yang berlatar belakang Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung, jadi pemahaman dan implementasi nilai-nilai spiritual berdasarkan agama islam menjadi bagian penting dalam setiap kegiatan akademik mahasiswa. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang menerapkan konsep manajemen pendidikan islam tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual mahasiswa, tetapi juga membangun karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sebab Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang sebagai salah satu perguruan tinggi berbasis Islam di Indonesia berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam manajemen pendidikannya guna menciptakan lulusan yang kompeten di berbagai bidang ilmu khususnya Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Bimbingan Konseling Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ekonomi Syariah, dan Perbankan Syariah.

Pendidikan dengan menerapkan nilai-nilai agama dapat terbentuk dalam *Akhlakul karimah* yang perlu dibangun sejak anak-anak berusia 12 sampai dengan 20 tahun, pada fase

³ Dita Maharani et al., "View of Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.Pdf," 2021.

ini seseorang akan mampu menentukan arah pengembangan keperibadiannya.⁴ Pendidikan ini diterapkan melalui manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang juga tidak lepas dari tantangan yang dihadapi, yaitu tentang cara efektif mengelola integrasi manajemen Islam ini agar berjalan efektif dan dapat mendukung kinerja akademik mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendidikan Islam dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan kinerja akademik mahasiswa di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang sebagai bentuk evaluasi agar nantinya akan dapat dilakukan berbagai perbaikan agar tujuan integrasi antara spiritual keislaman dalam proses akademik mahasiswa dapat terlaksana sesuai target yang ditetapkan.

Gap analisis adalah proses membandingkan situasi saat ini dengan situasi yang diinginkan atau target yang diharapkan.⁵ Beberapa gap yang muncul antara situasi saat ini dan harapan yang diinginkan adalah tentang ketidaktahuan dan kesadaran, dalam artian banyak Mahasiswa Institut agama Islam Sunan Kalijogo Malang yang tidak sepenuhnya menyadari atau memahami pentingnya dimensi spiritualitas dalam meningkatkan tingkat keberhasilan kinerja akademik mereka. Maka itu perlu penerapan integrasi manajemen pendidikan Islam dalam integrasi nilai-nilai spiritual dalam proses kinerja akademik mahasiswa, agar mahasiswa memahami pentingnya nilai spiritual untuk keberhasilan akademik mereka.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *field research* (penelitian lapangan). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya⁶. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Informan penelitian meliputi 20 mahasiswa semester 7 dan 8 dosen dari prodi Manajemen Pendidikan Islam. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan studi kasus, dengan menguji secara lengkap dan intensif segi-segi, isu-isu, dan mungkin peristiwa tentang latar geografi secara berulang-

⁴ Junaidi Songidan, Heri Cahyono, and Liana Fadhilah, "Religiusitas University: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Aik Dalam Membangun Kultur Religius Universitas Muhammadiyah Metro," *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5, no. 1 (2021): 50–61.

⁵ Niswah Zahrotul Jannah et al., "Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Meniti Jalan Spiritualitas : Eksplorasi Karakter Spiritual Abad Ke-21 Di Mahasiswa FIP UMJ," *Jurnal Pendidikan Transformatif* 02, no. 06 (2023): 85–105.

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

ulang.⁷ Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh lingkungan perguruan tinggi terhadap spiritualitas Islam dapat dilihat dari berbagai aspek yang mencakup perkembangan nilai-nilai keagamaan, moral, dan spiritual mahasiswa. Lingkungan perguruan tinggi, baik yang berbasis Islam maupun umum, dapat memengaruhi bagaimana mahasiswa memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. Hal ini selaras dengan Institut Agama Islam yang berlatar belakang dari pondok pesantren. Dalam sebuah hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendidikan khususnya tentang spiritualisme agama Islam didapatkan oleh seseorang dari lingkungannya.⁸ Mengacu pada hal tersebut sangat perlu dikaji bentuk bentuk integrasi spiritualisme dalam membentuk karakter mahasiswa yang religius, berakhlak mulia, dan memiliki integritas tinggi. Capain target tersebut tercantum dalam visi Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yaitu *"Menjadi Pusat Pengembangan Islam Moderat, unggul, dan profesional dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas pada tahun 2037"*. Perguruan Tinggi optimis dapat mencapai hal tersebut dikarenakan memiliki budaya khas/unik yang membedakannya dengan budaya Perguruan Tinggi lain.⁹

Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Pendidikan: Pengertian, Konsep, dan Implementasi

1. Pengertian Integrasi Nilai-Nilai Spiritual

Integrasi nilai-nilai spiritual dalam pendidikan adalah proses menggabungkan prinsip-prinsip dan ajaran-ajaran spiritual atau keagamaan ke dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan, baik dalam kurikulum, proses pembelajaran, budaya kampus, maupun aktivitas keseharian mahasiswa. Dalam konteks pendidikan Islam, nilai-nilai spiritual berakar pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah yang bertujuan untuk membentuk manusia yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Nilai-nilai ini mencakup aspek-aspek keimanan, ibadah, akhlak, dan kesadaran akan peran sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi.

⁷ Lukman Hakim and Sarilah, "Keperibadian Unggul Melalui Pendekatan Budaya Spiritual," *Journal Transformation of Mandalika* 4, no. 7 (2023): 149-63.

⁸ Warsah, "Pendidikan Keluarga Muslim Di Tengah Masyarakat Multi-Agama: Antara Sikap Keagamaan Dan Toleransi (Studi Di Desa Suro Bali Kepahiang-Bengkulu)," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2018): 1-24.

⁹ Hakim and Sarilah, "Keperibadian Unggul Melalui Pendekatan Budaya Spiritual."

2. Konsep Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Pendidikan

Integrasi nilai-nilai spiritual dalam pendidikan bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat. Konsep ini dapat dijelaskan melalui beberapa perspektif:

a. Perspektif Tauhid

Tauhid sebagai inti ajaran Islam menjadi dasar integrasi nilai-nilai spiritual. Pendidikan harus diarahkan untuk memperkuat keyakinan peserta didik kepada Allah SWT dan menjadikan-Nya sebagai tujuan akhir dari segala aktivitas pendidikan.

b. Perspektif Akhlak

Pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer ilmu, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kasih sayang harus diajarkan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Perspektif Ibadah

Segala aktivitas akademik, seperti belajar, mengajar, dan penelitian, dipandang sebagai ibadah jika dilakukan dengan niat yang ikhlas dan sesuai dengan syariat Islam.

3. Nilai-Nilai Spiritual yang Diintegrasikan dalam Pendidikan

Beberapa nilai spiritual yang dapat diintegrasikan dalam pendidikan meliputi:

a) Keimanan kepada Allah SWT (Iman)

Menanamkan keyakinan kepada Allah sebagai pencipta, pemelihara, dan tujuan akhir dari segala ilmu yang dipelajari.

b) Ibadah

Mengajarkan peserta didik bahwa kegiatan belajar adalah bagian dari ibadah kepada Allah, sehingga harus dilakukan dengan niat yang tulus dan penuh kesungguhan.

c) Akhlak Mulia

Mengintegrasikan nilai-nilai seperti jujur, amanah, adil, dan menghormati sesama dalam proses pembelajaran dan interaksi sosial di lingkungan kampus.

d) Tawakal dan Syukur

Mendorong peserta didik untuk berserah diri kepada Allah setelah berusaha dan selalu bersyukur atas setiap pencapaian yang diraih.

e) Keadilan dan Tanggung Jawab

Menanamkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas akademik dan memperlakukan orang lain secara adil, sesuai dengan nilai-nilai Islam.

4. Implementasi Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Pendidikan

Integrasi nilai-nilai spiritual dapat diimplementasikan dalam beberapa aspek pendidikan sebagai berikut:

a. Dalam Kurikulum

1) Penyusunan Kurikulum Berbasis Nilai-Nilai Islam

Mengintegrasikan mata kuliah yang berfokus pada pengembangan keimanan dan akhlak, seperti Aqidah, Fiqih, dan Etika Islam.

2) Doa dan Refleksi

Mengawali kegiatan perkuliahan dengan doa serta memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melakukan refleksi spiritual terkait materi yang dipelajari.

b. Dalam Budaya Kampus

1. Menciptakan Lingkungan Islami

Menyediakan fasilitas ibadah seperti masjid kampus, ruang tadarus, dan kegiatan kajian Islam secara rutin.

2. Penguatan Budaya Religius

Membiasakan budaya salam, menjaga adab dalam berinteraksi, dan menghidupkan nilai-nilai Islami dalam kegiatan sehari-hari di kampus.

c. Dalam Aktivitas Ekstrakurikuler

1. Kegiatan Keagamaan

Mengadakan kegiatan seperti mentoring agama, pengajian, dan kegiatan sosial berbasis nilai-nilai Islam.

2. Kegiatan Sosial dan Pengabdian Masyarakat

3. Mengajak mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat yang terbentuk dalam program kerja mahasiswa ketika melaksanakan KKN.

Selain itu, secara khusus melalui integrasi nilai spiritual dalam kinerja akademik mahasiswa di institut agama islam, menghasilkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Implementasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Kurikulum

Hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada 20 mahasiswa, menunjukkan bahwa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang telah mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam kurikulum melalui:

1) Mata kuliah wajib agama Islam yang membahas tentang akidah, akhlak, dan fiqih.

Berdasarkan kurikulum program studi dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari dosen pengampu, dapat diketahui bahwa mata kuliah Akidah, Akhlak, dan Fiqih merupakan bagian dari kajian ilmu keislaman yang bertujuan untuk membentuk pemahaman mahasiswa mengenai aspek-aspek fundamental dalam agama Islam. Berikut penjelasan masing-masing:

1. Akidah (Keimanan)

Akidah adalah ilmu yang membahas tentang kepercayaan dan keyakinan dalam Islam. Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang mengenai:

- a) Konsep tauhid (keesaan Allah) dan sifat-sifat-Nya.
- b) Rukun Iman yang meliputi iman kepada:
 - o Allah.
 - o Malaikat.
 - o Kitab-kitab Allah.
 - o Rasul-rasul.
 - o Hari Akhir.
 - o Qada dan Qadar (takdir).
- c) Membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai ajaran Islam yang lurus serta melindungi mereka dari pemikiran-pemikiran yang menyimpang.

2. Akhlak (Etika dan Moral)

Akhlak adalah ilmu yang membahas tentang perilaku dan sikap moral yang diajarkan dalam Islam. Mahasiswa diajarkan untuk:

- a) Memahami konsep akhlakul karimah (akhlak mulia) dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Mengembangkan sikap dan perilaku sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadis.
- c) Membedakan antara akhlak yang terpuji (seperti kejujuran, sabar, dan kasih sayang) dengan akhlak tercela (seperti iri hati, sombong, dan kebencian).
- d) Menerapkan etika Islam dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara personal maupun sosial.

3. Fiqih (Hukum Islam)

Fiqih adalah ilmu yang membahas tentang hukum-hukum Islam yang mengatur tata cara ibadah dan muamalah (interaksi sosial). Dalam mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari:

- a) Rukun Islam (syahadat, salat, puasa, zakat, haji) dan tata cara pelaksanaannya.
- b) Hukum-hukum yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti:
 - o Ibadah: salat, puasa, zakat, haji, dll.
 - o Muamalah: jual beli, sewa menyewa, pernikahan, warisan, dll.
 - o Hukum halal dan haram dalam makanan, minuman, serta kegiatan ekonomi.
- c) Metode istinbat hukum (cara mengambil hukum dari Al-Qur'an dan hadis).

Melalui penerapan mata kuliah ini dalam proses pembelajaran, karena mata kuliah ini menjadi bagian dari visi Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yakni menghasilkan sumber daya manusia yang memahami dan mampu menerapkan konsep Islam Moderat, unggul, dan profesional dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia, jadi secara khusus tujuan mata kuliah ini antara lain:

- a) Membentuk mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yang memiliki keimanan yang kokoh, akhlak yang mulia, serta pemahaman hukum Islam yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Membantu mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berintegritas, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Dengan mempelajari ketiga aspek ini, mahasiswa diharapkan dapat menjalani hidup sesuai dengan nilai-nilai Islam secara menyeluruh (*syumul*). Konsep ini mengajarkan pada mahasiswa untuk membentuk karakter mereka bahwa Islam adalah agama yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, baik spiritual, moral, sosial, maupun hukum. Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah (*hablum minallah*), tetapi juga hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*) dan dengan lingkungan.

Kegiatan pembinaan keagamaan seperti kajian Islam

Data hasil penelitian juga memberikan informasi bahwa kegiatan yang dilakukan Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa dan dosen adalah dilaksanakannya mentoring spiritual terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa, diantaranya:

a) Pembacaan surah al-waqiah di setiap pagi sebelum perkuliahan,

Membaca Surah Al-Waqi'ah di pagi hari sebelum perkuliahan memiliki berbagai tujuan yang bersifat spiritual, motivasional, dan personal. Berikut beberapa tujuan utama dari pembacaan surah ini yang diterapkan dan dikenalkan pada mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang :

1) memohon rezeki yang berkah;

Surah Al-Waqi'ah dikenal sebagai *surah rezeki*. Membacanya diyakini dapat menjadi wasilah untuk memohon keberkahan dan kelancaran rezeki, baik dalam bentuk materi maupun ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.

2) Mengawali hari dengan ibadah

Membaca Al-Qur'an sebelum memulai aktivitas perkuliahan merupakan cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, sehingga dapat memberikan ketenangan hati dan pikiran dalam menjalani proses perkuliahan.

3) Mendapatkan Keberkahan Ilmu

Membaca Al-Waqi'ah dapat menjadi doa agar ilmu yang dipelajari selama perkuliahan diberkahi dan bermanfaat, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

4) Meningkatkan Konsentrasi dan Fokus

Membaca Al-Qur'an di pagi hari membantu menenangkan pikiran, sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus saat mengikuti perkuliahan.

5) Memperkuat Rasa Syukur

Surah Al-Waqi'ah mengandung banyak ayat tentang kekuasaan Allah, hari kiamat, dan balasan bagi manusia. Hal ini dapat mengingatkan pembacanya untuk senantiasa bersyukur atas nikmat hidup dan kesempatan belajar.

6) Memohon Keselamatan dan Perlindungan

Membaca surah ini juga bisa menjadi cara memohon perlindungan dari hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran perkuliahan atau aktivitas lainnya.

7) Meningkatkan Kedisiplinan dan Konsistensi

Membiasakan diri membaca Surah Al-Waqi'ah setiap pagi membentuk kebiasaan positif yang dapat mendukung kedisiplinan dan konsistensi dalam menjalani aktivitas sehari-hari, termasuk dalam belajar.

Dengan membaca surah ini secara rutin, diharapkan seorang mahasiswa dapat menjalani perkuliahan dengan semangat, fokus, dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT khususnya dalam bentuk rezeki ilmu pengetahuan, Kesehatan, dan material.

b) Kegiatan tadarus Al-Qur'an serta program tahfidz Al-Qur'an

Kegiatan ini yang menjadi bagian dari kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa. Integrasi spiritual melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an serta program tahfidz Al-Qur'an bertujuan untuk membentuk kesadaran spiritual mahasiswa sejak dini, mengenal kitab suci agama mereka yakni Al-Quran, sehingga secara berkelanjutan diharapkan dapat memengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa dalam kehidupan akademik dan sosial guna menghasilkan generasi manusia yang lurus akhlak dan spiritual sesuai ajaran Islam, jadi konsep integrasi yakni memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam proses perkuliahan di menjadi semakin penting di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

c) Pengaruh Nilai-Nilai Spiritual terhadap Kinerja Akademik

Penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa yang aktif dalam kegiatan spiritual cenderung memiliki karakter:

- 1) Motivasi belajar yang tinggi karena merasa belajar adalah bagian dari ibadah.
- 2) Disiplin dalam menjalani perkuliahan dan menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan tanggung jawab, karena mereka menilai itu bagian dari ibadah tentang pentingnya mendapatkan ilmu dari orang yang lebih berpengetahuan, sesuai dengan ayat yang mereka jadikan acuan di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yakni:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾)

(النحل/16:43)

Artinya:

43. Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui, (An-Nahl/16:43)

- 3) Kecerdasan emosional yang lebih baik, hal ini tercermin dalam kemampuan mahasiswa dalam mengelola stres akademik.
- 4) Prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang kurang terlibat dalam kegiatan spiritual, kinerja akademik ini diketahui dari data

tentang perbandingan nilai akademik mahasiswa yang aktif dalam kegiatan integrasi nilai spiritual dan yang tidak aktif kegiatan integrasi nilai spiritual dengan perbandingan 70% aktif dan 20% tidak aktif dari 20 mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam.

d) Peran Manajemen Kampus dalam Mendukung Integrasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu di program studi Manajemen Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, pihak perguruan tinggi sangat berperan penting dalam mendukung integrasi nilai-nilai spiritual dengan kinerja akademik karena perguruan tinggi ini dibangun dengan latar belakang pondok pesantren, jadi kegiatan spiritual keagamaan islam menjadi hal yang wajib. Kegiatan ini didukung pihak perguruan tinggi melalui:

1. Penyediaan fasilitas ibadah seperti masjid kampus, ruang tadarus, dan perpustakaan keislaman.
2. Kebijakan akademik yang mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan.
3. Pembinaan dosen agar menjadi *role model* dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran.

e) Implikasi dan Rekomendasi

Sesuai dengan data hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi penting yang bisa dilaksanakan perguruan tinggi ini untuk menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik, antara lain:

1. Penguatan kurikulum berbasis Islam: Kurikulum harus terus disesuaikan dengan kebutuhan integrasi nilai-nilai spiritual dan akademik.
2. Pengembangan SDM: Dosen dan tenaga pendidik perlu diberikan pelatihan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran.
3. Penguatan budaya kampus: Institut perlu terus membangun budaya kampus yang mendukung pengembangan spiritual dan akademik mahasiswa secara holistik.

KESIMPULAN

Integrasi Nilai Spiritual dalam Kinerja Akademik Mahasiswa di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam kegiatan akademik mahasiswa. Integrasi ini terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, disiplin, dan prestasi akademik mahasiswa. Perguruan tinggi berbasis Islam ini juga perlu terus berinovasi dalam mengembangkan strategi manajemen Pendidikan islamnya yang mendukung integrasi nilai-nilai spiritual dan akademik guna mencetak lulusan yang unggul secara intelektual dan berkarakter Islami sesuai visi di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yakni menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter islam moderat, professional dan unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Lukman, and Sarilah. "Keperibadian Unggul Melalui Pendekatan Budaya Spiritual." *Journal Transformation of Mandalika* 4, no. 7 (2023): 149-63.
- Hawari, Fathi Ismail, Nabhan Fadhillah, and Universitas Lambung Mangkurat. "Mengintegrasikan Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Praktik Manajemen Perusahaan Abstrak Kata Kunci : Manajemen , Nilai Islam , Organisasi" 1 (2023): 919-28.
- Jannah, Niswah Zahrotul, Gunawan Santoso, Nur Asiah, Ahmad Suryadi, Aida Sumardi, and Achda Fitriah. "Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Meniti Jalan Spiritualitas : Eksplorasi Karakter Spiritual Abad Ke-21 Di Mahasiswa FIP UMJ." *Jurnal Pendidikan Transformatif* 02, no. 06 (2023): 85-105.
- Maharani, Dita, Eeng Ahman, Amir Machmud, and Iswanti. "View of Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.Pdf," 2021.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sari, Dina Fahma. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Stie Yadika Bangil." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 1 Juni 2022 (2022): 145-54.
- Songidan, Junaidi, Heri Cahyono, and Liana Fadhillah. "Religiusitas University: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Aik Dalam Membangun Kultur Religius Universitas Muhammadiyah Metro." *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 5, no. 1 (2021): 50-61.
- Warsah. "Pendidikan Keluarga Muslim Di Tengah Masyarakat Multi-Agama: Antara Sikap Keagamaan Dan Toleransi (Studi Di Desa Suro Bali Kepahiang-Bengkulu)." *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2018): 1-24.
- Waskito, Muhammad Ilham Bagas, Amelia Daeng Pramono, and Marindra Firmansyah. "Kontribusi Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa." *Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang*, 2021, 1-12.
- Zain, Asmuni, and Zainul Mustain. "Penguatan Nilai-Nilai Spiritual Dan Moralitas Di Era Digital Melalui Pendidikan Agama Islam" 6, no. 2 (2024): 94-103.